

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

KODE	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	RUMUS/FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI AWAL 2021	TARGER KINERJA SASARAN TAHUN KE					KONDISI AKHIR
									1	2	3	4	5	
T1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Wilayah dan penyelenggaraan penataan ruang	Indeks Infrastruktur Wilayah			Index Infrastruktur = (20 x S1) + (20 x S2) + (20 x S3) + (20 x S4)+ (20 x S5)			56%	58%	61%	66%	70%	74%	74%
S1			Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan Kabupaten	Persentase Panjang Jalan kondisi Mantap	Jumlah Panjang Jalan kondisi mantap -----x 100% Jumlah Panjang Jalan total	Database jalan bidang Bina Marga	DPUPR	66.47	73.17	79.88	86.58	93.29	99.99	100
				Persentase jumlah jembatan kondisi baik	Jumlah Jembatan kondisi baik -----x 100% Jumlah Jembatan total			20.89	21.58	21.92	24.81	25.57	25.95	25.95
S2			Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Bangunan Gedung	Tersedianya bangunan gedung yang andal	jumlah gedung pelayanan public dalam kondisi baik ----- x 100% Total gedung pelayanan public			60	62	64	66	68	70	70
S3			Meningkatnya layanan jaringan irigasi	Indeks Kinerja Irigasi	Mengisi formulir survey index kinerja irigasi		DPUPR	51.4	54	56.9	58.3	60.5	62.8	62.8
S4			Meningkatnya kelayakan jaringan air minum	Persentase penduduk yang dilayani dengan akses terhadap pasokan air minum	£ Penduduk yang terlayani ----- x 100% £ seluruhkab / kota Penduduk	Data Akses Air Bersih Jaringan Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan Loteng	DPUPR	78.83	80.37	81.92	83.46	85.01	86.56	86.56
S5			Meningkatnya kelayakan jaringan Sanitasi yang dapat diakses oleh masyarakat	Persentase Cakupan Pelayanan SPALDS	jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah di olah IPLT - X 100% Jumlah Rumah di wilayah pengembangan SPALDS dgn kepadatan penduduk pada wilayah terbangun > 25 jiwa/Ha	Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)	DPUPR		0.55	2.24	3.93	5.62	7.31	7.31
				Persentase Cakupan Pelayanan SPALDT	jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah & air limbahnya diolah di IPALD ----- X 100% Jumlah Rumah di wilayah pengembangan SPALD-T	Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK)	DPUPR		0.55	2.24	3.93	5.62	7.31	7.31

		<b>Indeks Pelaksanaan Penataan Ruang</b>			$Index = (40 \times S6) + (20 \times S7) + (40 \times S8)$				13	28	42	62	81	100	100
S6			Meningkatnya Perencanaan Tata Ruang	Prosentase penyusunan materi teknis RTR	$\frac{Jumlah\ Materi\ Teknis\ RTR\ tersusun}{Jumlah\ Materi\ Teknis\ RTR\ keseluruhan} * 100$				11	22	33	55	78	100	100
				Persentase Jumlah Perda dan Perkada	$\frac{Jumlah\ Perkada\ RTR}{Jumlah\ Perkada\ RTR\ keseluruhan} * 100$				11	22	33	55	78	100	100
S7			Meningkatnya Pemanfaatan Ruang	Persentase Jumlah Penerbitan KKPR sesuai Rencana Tata Ruang	$\frac{Jumlah\ Penerbitan\ PKKPR\ sesuai\ Rencana\ Tata\ Ruang}{Jumlah\ Penerbitan\ PKKPR\ Keseluruhan} * 100$				16	33	50	67	83	100	100
S8			Meningkatnya Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Persentase Jumlah lokasi KKPR yang dinilai	$\frac{Jumlah\ lokasi\ PKKPR\ yang\ dinilai}{Jumlah\ Lokasi\ Penilaian\ PKKPR\ keseluruhan} * 100$				16	33	50	67	83	100	100
				Persentase Jumlah pengaduan yang ditangani	$\frac{Jumlah\ Pengaduan\ yang\ ditangani}{Jumlah\ Pengaduan\ yang\ masuk} * 100$				9	27	45	64	82	100	100

### Definis Operasional:

- Index Infrastruktur adalah suatu metode atau alat pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas, ketersediaan, dan efisiensi infrastruktur dalam suatu wilayah, negara, atau proyek tertentu. Infrastruktur yang diukur melalui index infrastruktur di batasi pada infrastruktur yang menjadi kewenangan DPUPR
- Jumlah panjang jalan kondisi mantap adalah Jumlah panjang jalan dalam kondisi (baik dan sedang)
  - Jumlah panjang jalan total adalah Jumlah panjang jalan yang menjadi kewenangan kabupaten
- Jumlah jembatan kondisi baik adalah jumlah jembatan dalam kondisi (baik dan sedang)
  - Jumlah jembatan total adalah jumlah jembatan yang menjadi kewenangan kabupaten
- Indeks Kinerja Irigasi (Irrigation Performance Index) adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja sistem irigasi. Indeks ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan air irigasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penyediaan air yang cukup untuk pertanian, peningkatan produktivitas, penghematan air, dan pengurangan kerugian akibat kelebihan atau kekurangan air. Perhitungan index kinerja irigasi dilakukan dengan cara melakukan survei dengan mengisi formulir survei index kinerja irigasi
- Jumlah DI total adalah Jumlah DI kabupaten
- Jumlah penduduk terlayani adalah jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum melalui jaringan perpipaan dan non perpipaan (sumur dangkal, sumur dalam/sumur bor, dan penampung air
- jumlah penduduk kabupaten adalah seluruh jumlah penduduk yang tercatat pada data kependudukan

### Rentang Nilai Index Irigasi:

- Indeks Kondisi Jaringan Irigasi > 90%, pemeliharaan rutin.
- Indeks Kondisi Jaringan Irigasi 80-90%, pemeliharaan berkala.
- Kondisi Jaringan Irigasi 60-80%, pemeliharaan SM (Special Maintenance).

### Penilaian ambang batas index Infrastruktur:

- 0-25 = Kurang

